

Analisis Nilai Moral dalam Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA

Alvi Layali*, Agus Darmuki, Joko Setiyono

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

*alvilayali63@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the analysis of moral values, what moral values are contained in the novels Mother, What's Up? Edi AH Iyubenu's work and its relationship with learning Indonesian in high school. The method used in this study is a qualitative descriptive method. In this study, the presence of the researcher is as an observer and collector of documentation. The subject of this study is a form of analysis of moral values in the novels Mother, What's Up? work of Edi AH Iyubenu's. The research data in this study are in the form of citation data contained in the novels Mother, What's Up? Edi AH Iyubenu's work was then marked by researchers. Data collection in this study was carried out using reading and note-taking techniques. Based on the results of the analysis of the data analysis, the following two conclusions were obtained from the results of the study. First, the form of analysis of moral values found in the novel Ibu, What's Up? work of Edi AH Iyubenu works is the relationship between man and himself, the relationship between man and others, the relationship between man and God, and the relationship between man and nature. These two novels are also relevant to be used in learning analysis of novels for class XI Senior High School because they are in accordance with competency standards, basic competencies and indicators of learning material to analyze values (cultural, social, moral, religious and educational) in novels orally and in writing.

Keywords: *analysis; novels; moral values; indonesia language learning*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah analisis nilai moral, nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Didalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan sebagai pengamat dan pengumpul dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah bentuk analisis nilai moral dalam novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu. Data penelitian pada penelitian ini berupa data kutipan yang terdapat pada novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu kemudian ditandai oleh peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. Berdasarkan hasil analisis dari analisis data, diperoleh dua kesimpulan hasil penelitian berikut ini. Pertama, bentuk analisis nilai moral yang ditemukan pada novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu adalah hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan orang lain, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam. Kedua Novel ini juga relevan digunakan dalam pembelajaran analisis novel kelas XI SMA karena sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator pembelajaran materi menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: analisis; novel; nilai moral; pembelajaran bahasa indonesia

Submitted Jun 20, 2021 | Revised Jul 11, 2021 | Accepted Jul 17, 2021

Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76; Hidayati dkk., 2020). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui latihan dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122; Hidayati, 2020). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar

pada suatu lingkungan belajar (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019; Hidayati dkk, 2020). KBM merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa KBM adalah suatu proses persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman oleh peserta didik.

Bahan atau materi ajar merupakan sesuatu yang dapat memberikan pelajaran serta menambah ilmu yang berguna bagi pelajar. Hal ini dikemukakan oleh Ismawati (2013: 35) materi ajar atau bahan ajar adalah sesuatu yang mengandung pesan yang nantinya dapat disampaikan dalam proses belajar mengajar. Salah satu materi ajar yang dapat disampaikan kepada siswa adalah karya sastra. Karya sastra merupakan ungkapan perasaan manusia yang bersifat pribadi yang dijadikan penulis sebagai sarana mencurahkan segala pengalaman, isi pemikiran yang dimiliki, perasaan yang sedang dirasakan, ide yang didapat serta semangat dan keyakinan hati yang dimiliki oleh penulis. Dalam menulis sebuah karya sastra khususnya novel, tidak dapat mengabaikan peranan unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut (Hartati & Wulan, 2016). Ada pun unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, yang dimaksud unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar (Hermawan & Shandi, 2019). Sebuah karya sastra adalah apresiasi yang berbentuk artistik dan imajinatif yang biasanya digambarkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengarang dengan maksud menyampaikan pesan dan informasi yang dapat tersampaikan kepada pembaca (Mulyadi, 2017). Karya sastra adalah ungkapan perasaan dan pengalaman dari penciptanya, maksudnya disini bahwa karya sastra tidak dapat terlepas dari pengalaman hidup penulis ataupun pengarang atau sastrawannya (Wicaksono, 2017).

Penulis ingin menganalisis nilai moral yang terdapat dalam karya sastra prosa yang berbentuk novel. Novel termasuk jenis karya sastra fiksi hasil pemikiran pengarang yang bersifat imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas permasalahan kehidupan seorang atau beberapa orang tokoh yang tertuang dalam bentuk tulisan (Kosasih, 2012: 60). Biasanya novel banyak mengandung ajaran tentang beberapa nilai kehidupan contohnya nilai moral yang terkandung dalam novel. Nilai moral itu sendiri adalah perasaan maupun peraturan-peraturan yang berkaitan langsung dengan tingkah laku dan adat istiadat yang dialami oleh seorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata karma yang menjunjung tinggi budi pekerti serta nilai susila yang terdapat didalamnya menurut Ginanjar (2012: 59).

Karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai alat penambah wawasan pengetahuan, pembentukan kepribadian pelajar, serta dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel yang dapat dijadikan sebagai media atau sarana pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Kurikulum 2013 jenjang SMA kelas XI semester genap peminatan, terdapat KD (Kompetensi Dasar) 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel dan KD (Kompetensi Dasar) 4.7 Mengutarakan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel secara lisan dan tertulis. Berdasarkan KD (Kompetensi Dasar) dalam kurikulum 2013 di atas, penulis melakukan penelitian analisis nilai moral terhadap karya sastra prosa yaitu novel.

Dalam penelitian ini difokuskan pada analisis nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (Sekolah Menengah Atas). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apa sajakah nilai moral yang terkandung dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu? (2) Apakah analisis nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang*

Apa? Karya Edi AH Iyubenu dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester 2 peminatan?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bentuk analisis nilai moral yang terkandung dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu. (2) Untuk mengetahui analisis nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester 2 peminatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata dan kutipan. Menurut Maleong (2009: 6) penelitian kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata ataupun bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode sebuah karya ilmiah. Penelitian ini memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data dalam penelitian dideskripsikan melihat dari kejadian yang sebenarnya yang berupa tulisan, lalu dianalisis dan ditafsirkan dengan objektif kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan tulisan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai alat (*instrument*) dalam pengumpulan data yang utama. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak diperlukan guna menguraikan data-data yang didapat didalam penelitian ini nantinya. Penelitian ini mengambil subjek permasalahan untuk dianalisis adalah bentuk analisis nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu. seri satu yang diterbitkan oleh Edi AH Iyubenu cetakan pertama pada Juli 2020, terdapat 188 halaman dalam novel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat merupakan bentuk teknik yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah yang terdapat di dalam suatu bacaan atau wacana. Melalui teknik ini, semua bentuk Bahasa yang digunakan dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dibaca dengan teliti untuk menentukan wujud nilai moral. Selain kegiatan membaca dilakukan peneliti juga melakukan kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam tabel data yang sudah dibuat. Adapun yang dimaksud dengan teknik catat merupakan kegiatan pencatatan semua data yang diperoleh dari pembacaan novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu yang dituliskan ke dalam tabel data. Teknik mencatat ini dilakukan dengan mencatat wujud nilai moral yang terkandung di dalam novel ini. Pada tahap ini data-data yang ditemukan dalam pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca selanjutnya dicatat dalam tabel data yang telah dipersiapkan, kemudian dimasukkan ke dalam lembar analisis data untuk dianalisis.

Moleong (2016: 280) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Melakukan pemahaman dan penafsiran antara data, kemudian data-data tersebut diperbandingkan. (2) Mengelompokkan data-data yang diperoleh kedalam kelompok-kelompok sesuai dengan permasalahan yang diteliti, lalu disajikan dalam bentuk tabel. (3) Data-data yang menunjukkan indikasi tentang permasalahan yang diteliti dikelompokkan sesuai dengan kelompok yang telah dikategorikan. Dalam penelitian ini, diperoleh data berupa deskripsi mengenai wujud nilai-nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu. Sebagai tahap terakhir, berdasarkan hasil penelitian peneliti merancang bahan pembelajaran sastra di SMA dalam bentuk silabus dan RPP. Implementasi silabus dan RPP

digunakan untuk mencapai SK dan KD mengenai pemahaman siswa tentang novel, kemudian siswa mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dan reliabilitas, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2016: 330). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi teori, yaitu dengan cara melakukan validasi data melalui *validator*. *Validator* dalam hal ini yaitu peneliti itu sendiri.

Hasil dan Pembahasan

Di dalam paparan data ini peneliti menyajikan hasil dari penelitian tentang *Analisis nilai moral dalam novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penelitian ini dilakukan terhadap sebuah novel yang berjudul *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dan dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Novel yang dijadikan sumber data adalah novel terbitan pertama yang terbit pada pertengahan tahun 2020 yakni pada bulan Juli 2020. Data yang diambil terdapat beberapa kutipan-kutipan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel. Dari novel *Ibu, Sedang Apa?* Edi AH Iyubenu akan dideskripsikan dalam bentuk data analisis yang sesuai dengan bentuk analisis nilai moral.

1. Nilai Moral (Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri)

Data 1

Marah, benci, sedih, kecewa, kesal, jengkel dan dendam sungguh-sungguh hanyalah kitab tafsir yang kubuat sendiri, kubenarkan sendiri, dan kuberlakukan sendiri kepada diriku untuk segera aku ditelan kemuakan-kemuakan yang menjadikan kehidupanku sendiri menjadi terasa sangat memuakkan. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 7)

Data (1) menyatakan bahwa saat ini Tokoh Luqman sedang mengalami kesedihan yang teramat dalam atas kepergian ibu yang sangat disayangi dan amat dicintainya. Perasaannya menjadi tak karuan marah, benci, sedih bercampur menjadi satu, Luqman hanya mencari pembenaran didunia dia percaya bahwa Ibu yang dicintainya belumlah meninggal, tetapi kenyataan tidak berjalan dengan apa yang diharapkan oleh Luqman. Tetapi kenyataan yang diterima Luqman harus diterima dengan lapang dada dan harus mengikhhlaskan apa yang sudah menjadi takdir Allah SWT.

Data 2

Kematian ibu yang tak terduga benar-benar mencerabut hatiku hingga keakar-akarnya tandas setandas-tandasnya. Menjadikanku perahu yang kehilangan bentangan layarnya di tengah lautan luas, dan sungguh semuanya takkan pernah kembali sama lagi. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 15)

Data (2) menunjukkan bahwa kepergian Ibu Luqman adalah pukulan yang amat pahit dirasakannya, Luqman harus merelakan kepergian Ibunya yang membuat hidup Luqman menjadi gelisah dan tidak adanya lagi panutan yang biasanya selalu dianut dan dibanggakannya. Diibaratkan seperti perahu yang layarnya terbawa entah kemana, karena sudah tidak ada lagi seseorang yang selalu menasihati dan menyayanginya seperti Ibunya.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Data 1

Luqman menasihatkan kepada anaknya, jangan menyekutukan Allah SWT, sesungguhnya kesyirikan merupakan dosa yang sangat besar, lalu tepat dibawahnya persis Luqman melanjutkan nasihatnya tetaplah berbuat baik kepada orang tuamu bahkan umpama mereka menyuruhmu menyekutukan Allah SWT. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 7)

Data (1) menyatakan bahwa Luqman selalu menasihati anak-anaknya agar jangan melupakan, menganut semua perintah dan menjauhi larangan Allah SWT bahkan tetap berbuat baik kepada orang tua walaupun orang tuamu menyuruhmu melakukan hal yang tidak baik sekalipun.

Data 2

Kelak kalian yang sangat menyayangi orang tua kalian, bersyukurlah atas karuniaNya karena kalian sesungguhnya sedang menjadi raja sebagaimana kalian telah menjadikan orang tua kalian sebagai raja. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 8)

Data (2) menyatakan bahwa menyayangi orang tua adalah suatu kewajiban yang mutlak dan harus dilakukan sebagai tanda bakti anak kepada orang tuanya. Seperti dulu kita sebagai anak selalu dianggap seperti anak kecil walaupun sudah dewasa dan dianggap sebagai raja, bersyukur masih disandingkan dengan kehadiran orang tua yang bisa kita balas dengan mengabdikan diri kita.

3. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Data 1

Bahkan Allah SWT melalui Luqman itu tak pernah menghendaki seorang anakpun bersikap buruk kepada orang tuannya kendati mereka menyuruhmu untuk berbuat buruk kepadaNya. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 7)

Data (1) menunjukkan bahwa dalam perintah Allah SWT seorang anak tidak boleh dan tidak pantas untuk melakukan orang tuanya dengan buruk dan tidak merawatnya, karena ridha Allah SWT adalah ridha dari kedua orang tua kita, seburuk apapun perlakuan orang tua, apapun bahkan jika kita disuruh untuk menyekutukan Allah SWT sekalipun tidak pernah dalam perintah Allah SWT kita dianjurkan untuk membalasnya dengan perlakuan yang buruk yang menjadikan kita menjadi akan durhaka.

Data 2

Ya Allah SWT, tolong jaga abahku, lindungi dia, beri dia kesehatan, agar bisa kembali ke rumah kami, berkumpul lagi bersama kami, begitu doaku setiap menatapinya yang kerut. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 52)

Data (2) menyatakan bahwa Luqman meminta Doa kepada Allah SWT untuk dijagakan Abahnya perjalanan kembali dari Makkah dalam keadaan sehat walafiat, dapat berkumpul lagi dengan anak dan cucu-cucunya. Luqman begitu kasihan melihat Abahnya yang sudah tua dengan wajah yang sudah penuh dengan kerutan.

4. Hubungan Manusia dengan Alam

Data 1

Angin-angin berkesiut, berkisab tentang tebing-tebing jauh dan gersang yang didalamnya menyimpan banyak tubuh yang telah rubuh dan luruh, berpuluh-puluh zaman yang tandang dan bengkang. (Ibu, Sedang Apa? 2020: 23)

Data (1) menyatakan bahwa suasana saat Luqman berziarah dimakam Ibunya di Makkah, terlihat tebing-tebing gurun pasir yang gersang dan amat panas menyinari sekitar sebagai ciri khas pegunungan yang ada di Makkah, serta keadaan yang ada dimakam, Makam yang berada di Makkah berbeda dengan di Indonesia. Yang menjadi pembeda adalah dari batu nisan jika di Indonesia nisan masih boleh diberi nama dan tanggal wafat berbeda halnya dengan Makkah hanya diberi batu dan jenazah bisa saja ditumpuk bergantian, tetapi hamba Allah Swt yang meninggal di Makkah banyak ulama yang mengatakan sama dengan mati syahid karena sedang melakukan ibadah Umrah.

Data 2

"Titip Ibukku ya, wahai burung-burung Maqbarah." Bisikkan pelan kukeuarkan dari bibirku yang kering. "Tolong katakan padanya setiap saat, aku adalah anaknya yang sangat merindukan pelukannya, elusannya di rambutku, juga masakannya yang tak terlupakan. (Ibu, Sedang Apa? 2020 : 25)

Data (2) menyatakan bahwa Luqman menitipkan salamnya kepada Burung Maqbarah biasanya Burung ini berada disekitaran makam-makam dan menduduki diatas tanah makam, Luqman menitipkan salamnya kepada burung tersebut untuk melipur lara hati Luqman atas kepergian Ibunya.

5. Hubungan Novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu Terhadap Pembelajaran di SMA

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar bisa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra. Dalam rangka mencapai tujuan pengajaran sastra (prosa) masalah pemilihan bahan perlu mendapat perhatian. Pemilihan karya sastra yang baik sebagai bahan apresiasi sastra bukanlah pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu, dalam memilih bahan yang diajarkan perlu diingatkan kriteria pemilihannya.

Pembelajaran Novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu pembelajaran yang dianjurkan secara tidak langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan KD 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel dan KD 4.7 yaitu Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel baik secara lisan maupun tulisan yang terdapat pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI Semester 2 Peminatan. Disini penulis mengharapkan dengan nilai moral yang muncul dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu mulai dari nilai moral Hubungan manusia dengan diri sendiri, Hubungan manusia dengan manusia lain, Hubungan manusia dengan Tuhan, Hubungan manusia dengan alam, peserta didik dan Guru mampu melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan lebih baik lagi, karena novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu yang dipilih Penulis ini memiliki kisah yang menarik untuk dibaca karena berkaitan dengan hubungan antara anak dan ibu serta kasih sayang yang diceritakan dalam novel, tentunya novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dapat membantu Guru dalam menjelaskan materi mengenai nilai moral, siswapun juga dapat memahami isi yang terdapat dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu yang nantinya siswapun akan bisa memahami dan menjabarkan apa saja nilai moral yang terkandung didalamnya. Novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu yang dipilih pun erat sekali hubungannya dengan pembelajaran dimana pembaca novel yang paling banyak peserta didik yang berusia pada bangku sekolah Sekolah Menengah Atas.

Banyaknya nilai moral yang muncul pada novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu yang telah dianalisis oleh penulis semoga dapat bermanfaat bagi peserta didik. Dimana peserta didik nantinya mampu memahami bentuk nilai moral dalam sebuah konteks. Selanjutnya mengembangkan keterampilan membaca peserta didik agar lebih baik lagi dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai bentuk nilai moral. Belum lagi menambah minat dan motivasi peserta didik dalam berkomunikasi serta mengambil pesan dari novel yang sudah dianalisis oleh penulis. Yang terakhir, meningkatkan kesadaran peserta didik dalam berkomunikasi dan memiliki moral yang baik dalam dirinya dengan baik sesuai pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan benar dan baik, secara lisan maupun tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi efektif dan efisien mungkin dengan etika, secara lisan maupun tulisan dengan baik.
- b. Menghargai dan juga bangga dalam menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara Indonesia.
- c. Memahami Bahasa Indonesia serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk mencapai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan juga sosial.

Meningkatkan serta memperluas wawasan berbahasa dan pengetahuan kemampuan dalam berbahasa.

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Analisis Nilai Moral dalam Novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA diperoleh dua kesimpulan. Kedua simpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang sebelumnya telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama dalam Novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu terdapat empat jenis nilai moral yang berupa Hubungan manusia dengan diri sendiri sejumlah 14 data, Hubungan manusia dengan orang lain sejumlah 28 data, hubungan manusia dengan Tuhan sejumlah 17 data, Hubungan manusia dengan alam sejumlah 3 data. Dari keempat jenis analisis nilai moral di atas, jenis nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain adalah jenis nilai moral yang paling banyak terdapat hasil analisisnya yaitu 28 data.

Simpulan yang kedua dari penelitian ini adalah hubungan nilai moral dalam novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia adalah novel *Ibu, Sedang Apa?* Karya Edi AH Iyubenu dapat digunakan berdasarkan KD 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel dan KD 4.7 Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel baik secara lisan maupun tulis. Novel tersebut memiliki aspek kevalidan dan kesesuaian, nilai moral dan kemungkinannya dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kurikulum 2013 jenjang SMA kelas XI semester genap peminatan.

Daftar Pustaka

- Darmuki, Agus. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearbh*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.
- Ginanjar, Nurhayati. (2012). *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Mnatn Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.

- Hartati, M., & Wulan, A. P. (2016). Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 138-151.
- Hermawan, D. ., & Shandi. . (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 11-20.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462-468.
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179-198. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Ismawati, Esti. (2013). *Pengantar Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widiya.
- Mulyadi, Yadi dkk. (2017). *Instansi Sastra Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, J. Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Moleong, J. Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.